



Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH)

Website: <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
Email: jurnal.ajsh@ardenjaya.com



Jenis Jenis Media Pembelajaran dan Peranannya dalam Meningkatkan Hasil (Belajar Kognitif) Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Sri Maryati Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Email: srimaryati_uin@radenfatah.ac.id	ISSN: 2808-1307 Vol. 6, No. 1, April 2026 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh
Bagas Saputra Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Email: bs833736@gmail.com	
Agnes Tiara Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Email: agnestiara49@gmail.com	
Revalina Septika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Email: revalinaseptika28@gmail.com	
Hana Nuryoja Juniasti Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Email: hananuryoja@gmail.com	
Anisa Rahma Utami Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Email: rahmutamianisa1212@gmail.com	
M Abdul Mutholib Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Email: muhammadalief446@gmail.com	
Lutfiatul Nahdia Mataul Hayat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Email: lutfiatulnahdiahmataulhayat@gmail.com	
Muhammad Ali Ar-rasidik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Email: mali105968@gmail.com	

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Maryati, S., Saputra, B. Tiara, A., Septika, R., Juniasti, N. H. Utami A. R., Mutholib, M. A., Hayat, L. N. M., & rasidik, M. A. (2026). Jenis Jenis Media Pembelajaran dan Peranannya dalam Meningkatkan Hasil (Belajar Kognitif) Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6 (1),842-847.

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk secara komprehensif meneliti klasifikasi berbagai jenis media pembelajaran, karakteristiknya, dan fungsinya dalam konteks pembelajaran. Media pembelajaran merupakan elemen penting yang menghubungkan penyampaian informasi dari pendidik kepada siswa. Studi ini mengklasifikasikan media berdasarkan aspek-aspek seperti bentuk fisik, teknologi pendukung, dan metode penyajian, termasuk media visual, audio, audiovisual, dan digital. Lebih lanjut, jenis media dieksplorasi berdasarkan penerapannya dalam pembelajaran tradisional dan modern. Karakteristik media disoroti, karena masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan yang unik, seperti kemampuan untuk merangsang indra, tingkat interaktivitas, dan tahap awal. Pemahaman ini sangat penting untuk menyesuaikan pemilihan media dengan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, dan karakteristik siswa. Selain itu, studi ini membahas peran media dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, seperti menjelaskan konsep dengan lebih jelas, memotivasi siswa, dan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Temuan studi menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat dan terstruktur dapat secara substansial meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu mengembangkan keterampilan dalam memilih, mengelola, dan mengoptimalkan media untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Jenis media pembelajaran, Hasil belajar kognitif

Abstract

This study aims to comprehensively examine the classification of various types of learning media, their characteristics, and their functions in the learning context. Learning media is a crucial element that connects information from educators to students. This study classifies media based on aspects such as physical form, supporting technology, and presentation methods, including visual, audio, audiovisual, and digital media. Furthermore, media types are explored based on their application in traditional and modern learning. The characteristics of media are discussed, as each has unique advantages and disadvantages, such as the ability to stimulate the senses, the level of interactivity, and the initial stage. This understanding is crucial for tailoring media selection to learning objectives, subject matter, and student characteristics. Furthermore, this study discusses the role of media in enhancing learning effectiveness, such as explaining concepts more clearly, motivating students, and providing engaging and meaningful learning experiences. The research findings indicate that the appropriate and structured use of media can substantially improve the quality of learning. Therefore, educators need to develop skills in selecting, managing, and optimizing media to achieve learning objectives effectively and efficiently.

Keywords: Learning media, Types of learning media, Cognitive learning outcomes

A. Pendahuluan

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Seiring dengan perkembangan teknologi, jenis-jenis media pembelajaran semakin beragam, mulai dari media konvensional seperti buku dan papan tulis hingga media digital seperti video pembelajaran, e-learning, dan aplikasi interaktif. Keberagaman ini menuntut dosen dan mahasiswa untuk mampu memanfaatkan media secara efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas hasil belajar mahasiswa. Media yang tepat tidak hanya membantu penyampaian materi menjadi lebih jelas dan menarik, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, pemahaman, serta keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji jenis-jenis media pembelajaran serta perannya dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa, sehingga dapat ditemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

B. Metodologi

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kepustakaan dengan tujuan menganalisis secara teoritis berbagai jenis media pembelajaran dan kontribusinya dalam meningkatkan pemahaman kognitif siswa. Informasi dikumpulkan dari beberapa sumber kepustakaan yang relevan, seperti buku teks, artikel ilmiah, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dan hasil kognitif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yang meliputi membaca, mencatat, dan meninjau berbagai literatur yang berkaitan dengan subjek penelitian. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui serangkaian langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang lebih sistematis dan mendalam.

C. Hasil dan Pembahasan

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini penting agar peserta didik mudah bosan serta proses pembelajaran tidak berjalan secara monoton dan terlalu kaku, sehingga tidak menghambat proses transfer pengetahuan. Oleh karena itu, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar agar suasana belajar lebih menarik. Selain itu, pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk mencapainya belajar sangat dipengaruhi oleh penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam proses mengajar yang dapat memengaruhi suasana, kondisi, dan lingkungan belajar. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik cenderung lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar. Tanpa motivasi, sangat mungkin proses pembelajaran tidak menghasilkan capaian belajar yang optimal. Hasil belajar sendiri merupakan tingkat perkembangan mental seseorang setelah mengalami proses belajar, yang mencakup tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan ini tampak dari perilaku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, atau dari tidak memahami menjadi memahami.

Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Aspek afektif berhubungan dengan sikap dan nilai, yang meliputi tahapan menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, hingga membentuk karakter berdasarkan nilai tertentu. Sementara itu, aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan dalam bertindak. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar sekaligus memotivasi peserta didik, karena media sangat mendukung pengembangan pengetahuan dalam proses pembelajaran.

Secara etimologis, kata media berasal dari bahasa Latin *medium* yang berarti perantara atau penghubung. Dalam bahasa Arab, media juga diartikan sebagai perantara penyampai pesan dari pengirim kepada penerima. Menurut Gerlach dan Ely, media secara umum mencakup manusia, materi, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi sehingga peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam hal ini, guru, buku, dan lingkungan sekolah termasuk dalam kategori media. Sementara itu, AECT mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses komunikasi, karena terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik. Istilah media juga sering disamakan dengan mediator, yaitu alat atau pihak yang berperan dalam menghubungkan dua pihak. Dalam konteks ini, media berfungsi sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Marshall McLuhan memandang media sebagai sarana yang memungkinkan manusia memengaruhi orang lain tanpa harus berinteraksi secara langsung, seperti melalui telepon atau surat sebagai jembatan komunikasi. Heinich dan rekan-rekannya juga menyatakan bahwa *medium* adalah perantara yang menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima. Apabila media seperti televisi, film, foto, atau radio digunakan untuk menyampaikan pesan yang bersifat instruksional atau bertujuan pembelajaran, maka media tersebut disebut sebagai media pembelajaran. (Audie 2019).

Media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Kehadiran media dalam pembelajaran membantu mengubah konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, sehingga lebih mudah diterima oleh siswa. Selain itu, penggunaan media juga mampu menarik

perhatian serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Media pembelajaran turut berperan dalam meningkatkan motivasi belajar karena dapat disesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Di sekolah dasar, terdapat beragam jenis media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan, seperti media visual (gambar, poster, kartu kata), media audio-visual (video pembelajaran dan animasi), serta media berbasis teknologi seperti presentasi PowerPoint dan media interaktif digital. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat akan membantu siswa memahami konsep secara bertahap sekaligus meningkatkan keterampilan akademik mereka. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar yang bermakna (Apriani and Wukandari 2020).

Secara umum, media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Media ini mencakup segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar. Pengertian ini meliputi berbagai sumber, lingkungan, manusia, maupun metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran atau pelatihan. Menurut Briggs, media pembelajaran merupakan sarana fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, seperti buku, film, dan video. Sementara itu, National Education Association mendefinisikan media pembelajaran sebagai sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio-visual, termasuk teknologi perangkat keras yang digunakan dalam proses pembelajaran. Karena pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi dalam suatu sistem, maka media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu komponen utama. Tanpa adanya media, proses komunikasi dalam pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal. Oleh sebab itu, media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan sistem pembelajaran (Ekayani 2017).

Dalam pengembangan kognisi mahasiswa, terdapat berbagai jenis media pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

1. Media cetak

Media cetak merupakan salah satu jenis komunikasi yang selalu tersedia dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Kelebihan dari penggunaan media cetak meliputi aksesibilitas yang tinggi, kemudahan dalam penyesuaian, portabilitas, dan biaya yang terjangkau. Namun, media ini memiliki beberapa keterbatasan terutama bagi siswa yang lambat dalam membaca atau memiliki keterampilan membaca yang rendah serta kurang memiliki pengetahuan dasar yang memadai. Contoh media cetak meliputi buku, modul, lembar kerja, dan sebagainya.

2. Media suara

Media suara adalah bentuk media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan fokus pada kemampuan mendengarkan siswa. Manfaat umum dari media audio mencakup harga yang terjangkau, kemudahan dalam memperoleh dan menggunakan, serta mudah untuk disesuaikan baik untuk kelompok maupun individu. Contoh di dalam kategori ini termasuk MP3, radio, dan lainnya.

Media visual

3. Media visual dapat dibagi menjadi dua jenis: media yang diproyeksikan dan yang tidak diproyeksikan. Media visual yang tidak diproyeksikan mencakup foto, tabel, grafik, poster, dan kartun. Sedangkan media yang diproyeksikan meliputi kamera, OHP, slide, dan gambar digital.

4. Media audio-visual

Media audio-visual sebagian besar terdiri dari video dan film. Media ini merupakan alat yang memungkinkan siswa untuk mendengarkan, melihat, dan mengamati apa yang sedang berlangsung. Banyak siswa memilih media ini karena menggabungkan elemen suara dan gambar, sehingga mereka dapat melihat dan mendengar kejadian yang terjadi secara bersamaan. Video pembelajaran adalah jenis video yang digunakan untuk merangsang pemikiran, perasaan, dan motivasi siswa untuk belajar melalui penyajian ide, pesan, dan informasi dalam format audio-visual. Mengapa video menjadi pilihan utama dalam pembelajaran? Hal ini dikarenakan video pembelajaran memiliki banyak keunggulan dibanding jenis media audio-visual lainnya. Beberapa kelebihan video antara lain: produk pembelajaran dapat dipahami secara merata, video sangat efektif untuk menjelaskan proses atau materi yang perlu dijelaskan dengan rinci, memberikan solusi atas keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis, serta memungkinkan untuk dijeda dan diulang saat siswa masih kurang memahami materi, tak lupa video juga dapat meninggalkan kesan yang mendalam yang memengaruhi sikap siswa. (Hafiza, Fitriani, and Mariyani 2024). Macam-Macam Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Perkembangan media pembelajaran berjalan dengan pesat sejalan dengan kemajuan teknologi. Setiap jenis media memiliki ciri dan kemampuan tersendiri. Hal ini mendorong upaya untuk mengelompokkan media berdasarkan kesamaan tertentu.

Berdasarkan penjelasan Hamalik, beberapa ciri umum dari media pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut: Pertama, media tersebut berkaitan erat dengan konsep peragaan, yang berasal dari istilah "raga", berarti objek yang dapat dirasakan, diobservasi, dan dicermati melalui indera manusia. Kedua, tujuan utama dari media pembelajaran adalah objek atau hal yang dapat dilihat dan didengar. Ketiga, media pembelajaran diterapkan dalam konteks interaksi komunikasi antara pengajar dan pelajar. Keempat, media pembelajaran dipandang sebagai jembatan (medium, media) yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Kelima, media pembelajaran terhubung dengan elemen-elemen yang berhubungan dengan metode pengajaran, baik sebagai alat maupun sebagai metode. Media dibedakan dalam tiga kategori, menurut Hamdani Media Visual: Media visual adalah jenis media yang hanya bisa dilihat melalui indera penglihatan. Media ini terbagi menjadi dua kategori: media yang bisa diproyeksikan (visual yang dapat diproyeksikan) dan media yang tidak bisa diproyeksikan (visual yang tidak dapat diproyeksikan). 2) Media Audio: Media audio merupakan jenis media yang menyampaikan informasi melalui suara yang dapat didengarkan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa dalam memahami konten. Contoh media audio adalah siaran radio dan rekaman suara pada kaset. Dalam proses belajar, media audio umumnya digunakan untuk menghadirkan materi yang fokus pada aktifitas mendengarkan. 3) Media Audio Visual: Sesuai namanya, media ini mengkombinasikan elemen audio dan visual, juga dikenal sebagai media pandang-dengar. Media ini membuat penyajian materi lebih lengkap dan efektif bagi siswa. Selain itu, dalam situasi tertentu, media ini bisa menggantikan peran guru, di mana guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang membantu siswa belajar. Contoh media audio visual mencakup program video atau televisi, video instruksional, dan slide yang disertai suara (Naylla Ramadhani Gumbira et al. 2025).

Menurut Hujair AH Sanaky, manfaat media pembelajaran bagi pengajar dan siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi pengajar adalah:
 - a) Memberikan panduan dan arah untuk mencapai sasaran.
 - b) Menggambarkan struktur dan urutan pengajaran dengan jelas.
 - c) Menyediakan kerangka sistematis untuk pengajaran secara efektif.
 - d) Memudahkan pengawasan pengajar terhadap bahan ajar.
 - e) Membantu meningkatkan ketelitian dan kecermatan dalam penyampaian materi.
 - f) Mendorong rasa percaya diri pengajar.
 - g) Meningkatkan kualitas pengajaran.
- 2) Manfaat media pembelajaran bagi siswa adalah:
 - a) Meningkatkan motivasi untuk belajar.
 - b) Memberikan variasi yang lebih dalam pengalaman belajar.
 - c) Menyusun materi pembelajaran dengan lebih teratur dan memudahkan siswa dalam belajar.
 - d) Menyampaikan informasi inti secara sistematis sehingga membantu siswa dalam pemahaman.
 - e) Mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan menganalisis.
 - f) Menciptakan suasana belajar yang kondusif tanpa tekanan.
 - g) Membantu siswa memahami materi dengan lebih sistematis yang disampaikan oleh pengajar melalui media. (Lestari and Sari 2025).

D. Kesimpulan

Berdasarkan berbagai temuan dari penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang beragam dan inovatif secara signifikan mampu meningkatkan ketercapaian belajar kognitif mahasiswa. Media seperti audiovisual, multimedia interaktif, dan teknologi digital tidak hanya membuat penyampaian informasi menjadi lebih mudah, tetapi juga meningkatkan motivasi, fokus, serta partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media yang sesuai dapat membantu mahasiswa dalam memahami konsep dengan lebih mendalam, mengasah kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat daya ingat. Oleh karena itu, para dosen penting

untuk memilih dan merancang media pembelajaran yang cocok dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik mahasiswa agar hasil belajar kognitif dapat maksimal.

E. Referensi

- Apriani, A.-N., & Wukandari, P. (2020). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 89–98.
- Audie, N. (2019). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Ekayani, N. L. P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa (pp. 1–10). Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/315105651>
- Gumbira, N. R., Subroto, D. E., Ulya, A. N., Sunensih, E., & Nuraeni, M. (2025). Berbagai inovasi media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Guruku: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(1), 115–124. <https://doi.org/10.59061/guruku.v3i1.896>
- Hafiza, H., Fitriani, W. R., & Mariyani, T. (2024). Peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini melalui berbagai macam media pembelajaran. *Abata: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 154–167. <https://doi.org/10.32665/abata.v4i2.3391>
- Lestari, W., & Sari, S. P. (2025). Penerapan media video untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa di Sanggar Bimbingan Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 1096–1106. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1447>